

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD
Kelas/Semester : VI /1
Tema/Sub Tema : Persatuan dan Perbedaan/1. Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 1 hari (6 x 35 menit)
Pelaksanaan :

A. Kompetensi Inti (KI)

- K1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar

- 3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- 4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator

- 3.1.4 Melalui membaca teks siswa dapat menemukan informasi penting dari buku sejarah
- 4.1.4 Melalui pemaparan teks siswa dapat menjelaskan informasi penting dari buku sejarah

2. PPKn

Kompetensi dasar

- 1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya
- 2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya

Indikator

- 3.4.1 Melalui diskusi siswa dapat menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan

dalam kehidupan sehari-hari

- 3.4.2 Melalui diskusi siswa mampu menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan unsur *apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana* pada peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan detail.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan tiga kegiatan yang sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya di kelas.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan
2. PPKn : Pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : diskusi, tanya jawab, latihan, penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan guru dengan percaya diri.
- b. Salah satu siswa memimpin doa sebelum pembelajaran.
- c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang perjuangan tokoh Proklamasi Kemerdekaan.
- d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang disampaikan guru dengan penuh rasa ingin tahu.
- e. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.
- f. Guru memberikan motivasi agar siswa belajar dengan giat.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks yang ada pada buku pelajaran siswa
- b. Siswa membaca teks dalam hati
- c. Guru memberikan waktu kurang lebih 2 menit
- d. Siswa melanjutkan kegiatan dengan menemukan informasi penting pada peta pikiran
- e. Di dalam kelompok siswa menyampaikan peta pikiran
- f. Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan peta pikiran didepan kelas
- g. Siswa diberi kesempatan untuk berkomentar
- h. Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman kelompoknya
- i. Guru memulai kegiatan selanjutnya dengan mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
- j. Guru memimpin diskusi secara klasikal
- k. Setiap siswa mampu menuliskan rencana penerapan nilai persatuan dan kesatuan didalam kegiatan kelasnya
- l. Tulisan mereka harus memuat paling sedikit 2 contoh kegiatan rencana pelaksanaan kerja sama, siapa saja yang dilibatkan, dan tempat pelaksanaan serta manfaatnya
- m. Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman kelompoknya

3. Kegiatan penutup
 - a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan materi
 - b. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar
 - c. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dikuasai
 - d. Guru memberikan soal evaluasi
 - e. Guru menginformasi materi pertemuan berikutnya
 - f. Guru memberi tugas
 - g. Salah satu siswa memimpin berdoa

G. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap : disiplin
 - b. Penilaian pengetahuan : uraian
 - c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Peduli			
		1 (kurang)	2 (cukup)	3 (baik)	4 (sangat baik)
1					
2					
3					

- b. Penilaian pengetahuan

1) Kisi-kisi

Muatan Pelajaran	No	Indikator soal	Jenis soal	nomor Soal
Bahasa Indonesia	1	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menyebutkan informasi penting menggunakan unsur apa.	Uraian	1
	2	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menyebutkan informasi penting menggunakan unsur di mana	Uraian	2
	3	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menyebutkan informasi penting menggunakan unsur kapan.	Uraian	3
	4	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menyebutkan informasi penting menggunakan unsur siapa.	Uraian	4
	5	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menyebutkan informasi penting menggunakan unsur mengapa.	Uraian	5
	6	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menyebutkan informasi penting menggunakan unsur bagaimana.	Uraian	6
PPKn	7	Siswa dapat menyebutkan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	7

2) Soal

Perhatikan teks berikut!

Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari.

Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948). Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956

- (1) Sebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “apa”!
- (2) Sebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “di mana”!
- (3) Sebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “kapan”!
- (4) Sebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “siapa”!
- (5) Sebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “mengapa”!
- (6) Sebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “bagaimana”!
- (7) Sebutkan 2 contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari!

3) Rubrik

No soal	Keterangan	Skor	Skor maksimal
1	Siswa belum dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “apa”	0	2
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “apa” dengan kurang tepat.	1	
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “apa” dengan tepat.	2	
2	Siswa belum dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “di mana”	0	2
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “di mana” dengan kurang tepat.	1	
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “di mana” dengan tepat.	2	
3	Siswa belum dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “kapan”	0	2
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “kapan” dengan kurang tepat.	1	
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “kapan” dengan tepat.	2	
4	Siswa belum dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “siapa”	0	2
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “siapa” dengan kurang tepat.	1	
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “siapa” dengan tepat.	2	
5	Siswa belum dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “mengapa”	0	2

No soal	Keterangan	Skor	Skor maksimal
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “mengapa” dengan kurang tepat.	1	
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “mengapa” dengan tepat.	2	
6	Siswa belum dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “bagaimana”	0	2
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “bagaimana” dengan kurang tepat.	1	
	Siswa dapat menyebutkan informasi penting tentang teks di atas menggunakan kata tanya “bagaimana” dengan tepat.	2	
7	Siswa belum dapat menyebutkan contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	0	2
	Siswa dapat menyebutkan 1 contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1	
	Siswa dapat menyebutkan 2 contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	2	

c. Penilaian keterampilan

1) Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa

No	Nama Siswa	Menyebutkan Informasi penting dengan unsur											
		Apa		Siapa		Di mana		Kapan		Mengapa		Bagaimana	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
1													
2													
3													

2) PPKn

Produk dinilai dengan daftar periksa

No	Nama Siswa	Memberikan tiga contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari		Menuliskan tiga rencana pelaksanaan nilai persatuan di kelas		Menuliskan siapa yang terlibat dan tempat pelaksanaan		Menuliskan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari di kelas	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
1									
2									
3									

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Gambar tokoh-tokoh proklamasi
2. Alat dan Bahan
Lembar kerja peserta didik (terlampir)
3. Sumber Belajar
 - a. Buku Siswa kelas VI Tema Persatuan dan Perbedaan halaman 38-43.
 - b. Buku Guru kelas VI Tema Persatuan dan Perbedaan 39-45.

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Piyungan,
Guru Kelas**

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 6

Nama :
.....

A. Bacalah teks berikut!

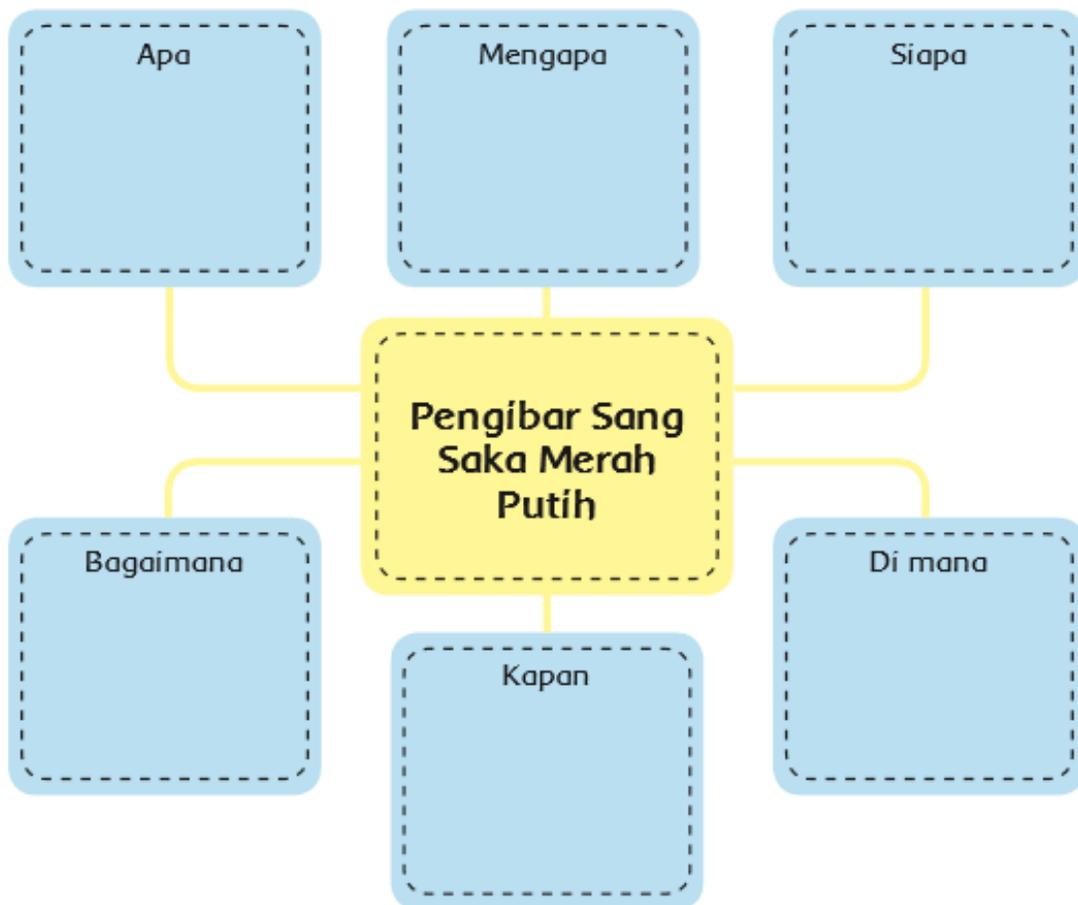
Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

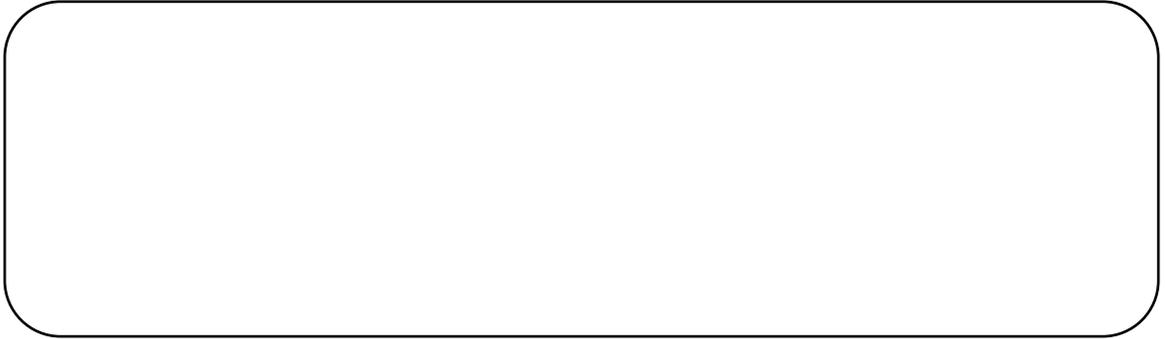
Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari.

Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948). Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956

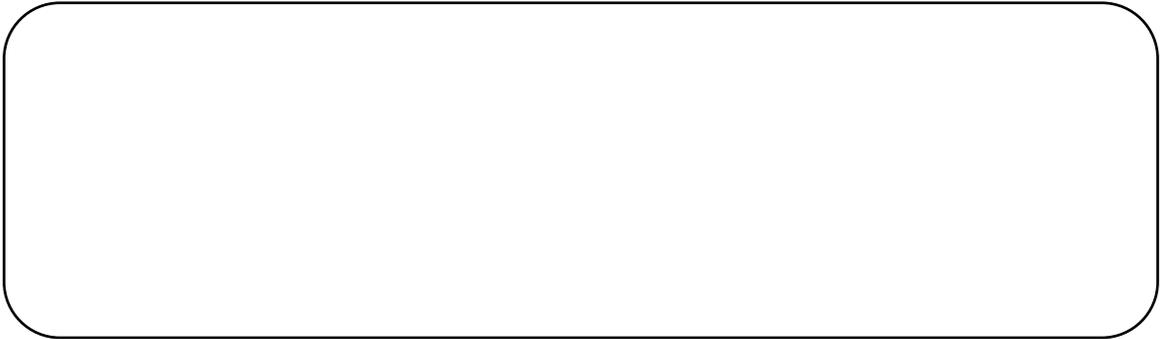
B. Diskusikan dengan temanmu! Tulislah informasi penting pada peta pikiran berikut!



C. Kembangkan informasi pada peta pikiran menggunakan kalimatmu sendiri



D. Tulislah tiga contoh wujud persatuan dan buatlah rencana untuk mewujudkannya dalam kegiatan di kelasmu! Tulis juga manfaatnya!



E. Bacalah tulisanmu di depan teman kelompokmu dan di depan kelas!